

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pesan moral dalam cerita atau film biasanya dimaksudkan sebagai saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis dan dapat diambil dan ditafsirkan lewat cerita atau film yang bersangkutan. Setiap karya sastra, baik itu berupa film atau bentuk karya sastra lainnya masing-masing mengandung dan menawarkan pesan moral di dalam alur ceritanya. Jenis atau wujud pesan moral yang terdapat dalam karya sastra akan bergantung pada keyakinan, keinginan dan interes pengarang atau pencipta yang bersangkutan. Maka dapat dikatakan bahwa film juga mampu mengajarkan moral komunikasi lewat pesan moral yang disampaikan film tersebut melalui cerita yang terjadi di dalamnya

Pesan moral sendiri memuat pandangan tentang nilai dan norma yang terdapat diantara sekelompok manusia. Nilai moral suatu kebaikan manusia sebagai manusia. Norma tentang bagaimana manusia harus hidup supaya menjadi baik sebagai manusia. Film sebagai media yang mampu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan di dalamnya, memiliki kekuatan untuk dapat menjangkau banyak segmen sosial, membuat para pakar film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya. Banyak orang yang mudah menangkap pesan dari sebuah film, namun banyak pula yang kesulitan dalam hal ini (Rakananda dan Wulandari : 2022).

Film belakangan ini sudah banyak menarik para khalayak, karena banyak bermunculan film dengan muatan pesan moral. Hal itu dibuktikan dengan mulai banyaknya film-film yang beredar dengan menanamkan nilai pesan-pesan positif yang dikemas dengan ringkas, lugas dan menarik. Sehingga banyak bermunculan para film maker untuk menghasilkan karya karyanya agar bisa ditonton oleh masyarakat dan dapat memberikan dampak positif. Sadar akan kemampuan potensi media film dalam

konstruksi pesan, akhir-akhir ini di Indonesia muncul film pendek yang bernuansa pesan moral. Inilah yang menjadikan film bisa lebih menarik dan berkesan ketimbang media komunikasi massa lainnya karena adanya sistem cerita di dalamnya dan bagaimana kisah, pesan-pesan realitas sehingga dapat tersusun rapih.

Film suatu bentuk dominan dari komunikasi massa visual. Tiap tahunnya berbagai genre film diproduksi hingga populer di kalangan masyarakat terutama anak muda. Masyarakat berlomba-lomba untuk menonton film di bioskop, film televisi setiap minggunya. Tak hanya mempengaruhi tetapi film juga menghibur serta dapat merubah pola pikir masyarakat, sesuai dengan fungsi media massa itu sendiri. film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan/atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik, dan lainnya (Amelia, Waraouw dan Waleleng : 2021).

Film tidak hanya menjadi hiburan semata, namun sebagai media informasi dan edukasi, penyampaian informasi melalui film dapat dilakukan dengan cepat. Terdapat banyak kategori genre dalam film yang mengangkat cerita fiksi maupun kisah nyata yang merupakan refleksi dari kehidupan sehari-hari. Film mengangkat realitas sosial yang ada disekitar kita dengan sentuhan alur cerita yang menarik. Film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui sebuah media cerita. Secara esensial dan substansial film memiliki power yang akan berimplikasi terhadap komunikasi masyarakat. Unsurunsur yang dominan di dalam proses pembuatan film antara lain: produser, sutradara, penulis skenario, penata kamera (kameramen), penata artistik, penata musik, editor, pengisi dan penata suara dan bintang film.

sejumlah film yang mengangkat realitas kehidupan sebagai tema utamanya ditayangkan di Indonesia. “Perempuan berkalung Sorban”, “Surga Yang Tak Dirindukan”, “Sang Kiai” dan “Ayat-ayat Cinta 2” adalah beberapa contoh film yang menyentuh kehidupan sehari-hari. Namun, di antara sekian banyak realitas yang dibahas, ada satu film yang menonjol dari yang lain dengan berfokus pada kehidupan seorang lelaki muda yang berusaha berubah menjadi lebih baik demi mendapatkan cinta dari wanita yang dikaguminya.

“Cinta Subuh” adalah judul film drama religi tahun 2022 yang disutradarai oleh Indra Gunawan dan ditayangkan di platform Disney+ Hotstar. Dinda Haw, Rey Mbayang, dan Roger Danuarta memerankan tiga tokoh utama dalam film berdurasi 112 menit ini. “Cinta Subuh”, sebuah film tentang pentingnya sholat tepat waktu, mengajarkan banyak hal kepada penonton tentang perjuangan dan pentingnya melaksanakan sholat tepat pada waktunya. Film ini menawarkan sekilas kehidupan seorang mahasiswa yang jarang sholat tepat waktu dan ia jatuh cinta kepada mahasiswi yang cerdas dan religius.

Di antara sekian banyak film yang ditayangkan di platform Disney+ Hotstar, tentu saja menampilkan keragaman warna yang berbeda sesuai dengan apa yang terjadi di masyarakat. Film “Cinta Subuh” yang akan dijadikan subjek penelitian oleh peneliti merupakan salah satu dari sekian banyak film yang bersifat positif dan sesuai dengan pesan moral dari kejadian nyata di masyarakat yang ditampilkan di platform Disney+ Hotstar.

Televisi berlangganan adalah layanan televisi di mana pengguna membayar biaya bulanan atau tahunan untuk mengakses saluran televisi tertentu. Dalam televisi berlangganan, pengguna dapat memilih paket saluran yang ingin mereka tonton dan biasanya ada opsi untuk menambahkan saluran tambahan dengan biaya tambahan. Layanan televisi berlangganan terkenal di seluruh dunia termasuk di Indonesia dengan provider seperti Indovision, TransVision, First Media, dan Nexmedia.

Layanan televisi berlangganan umumnya menawarkan saluran televisi premium yang tidak tersedia di televisi kabel biasa atau televisi satelit. Selain itu, televisi berlangganan juga menawarkan kemampuan untuk merekam program televisi dan menontonnya nanti, serta menawarkan saluran televisi dalam definisi tinggi dan ultra-tinggi.



Gambar 1.1 Logo Disney+ Hotstar

Sumber: cnnindonesia.com

Disney+ Hotstar adalah sebuah aplikasi streaming video on-demand yang menyediakan berbagai konten hiburan, termasuk film, serial televisi, olahraga, dan acara langsung. Aplikasi ini merupakan hasil kolaborasi antara Disney dan Hotstar, dan tersedia di beberapa negara termasuk India, Indonesia, dan beberapa negara Asia Tenggara. Di Indonesia, Disney+ Hotstar juga menawarkan konten lokal seperti film dan serial televisi Indonesia, serta acara-acara olahraga lokal. Pengguna dapat mengakses aplikasi Disney+ Hotstar melalui berbagai perangkat seperti smartphone, tablet, laptop, atau smart tv.

Layanan ini menggabungkan konten dari Disney, Pixar, Marvel, Star Wars, National Geographic, dan saluran TV India seperti Star Plus, Star Bharat, dan saluran Star Sports. Disney+ Hotstar diluncurkan di India pada April 2020 setelah Disney memperoleh kontrol atas platform streaming video India, Hotstar, pada tahun 2019. Setelah peluncuran India, layanan ini kemudian diluncurkan di Indonesia pada September 2021.

Sebelumnya, Hotstar diluncurkan di India pada tahun 2015 sebagai layanan streaming video over-the-top (OTT). Pada 2019, Disney membeli 21st Century Fox dan mengakuisisi saham mayoritas di Hotstar sebagai bagian dari akuisisi itu. Setelah memperoleh kendali atas Hotstar, Disney+

diluncurkan di India pada April 2020. Pada bulan September 2021, Disney+ Hotstar diluncurkan di Indonesia.

Dalam pembuatan film memang tidak mudah dan tidak singkat seperti yang dilihat, membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mendapatkan sebuah gambar dan teknik pengambilan yang bagus. Kebanyakan dari masyarakat kurang memperhatikan adanya pesan moral yang terdapat pada sebuah film sehingga masyarakat terkadang tidak paham dan kurang mengambil pesan moral yang ingin disampaikan dari sebuah film. Kebanyakan masyarakat lebih menikmati alur cerita, visual bahkan tentang keseruannya saja dari film tersebut sehingga sangat jarang bagi penonton untuk mengambil pesan moral serta pesan yang tersirat dalam film. Seperti pada film Cinta Subuh yang salah satunya merupakan film yang pesan moralnya begitu banyak di sisipkan dalam film tersebut.

Tabel 1.1

Daftar Film Bergener Religi di Disney+ Hotstar

No	Judul Film	Tahun	Rating
1	Cinta Subuh	2022	8,3/10
2	Perempuan berkalung Sorban	2009	6,7/10
3	Surga Yang Tak Dirindukan	2015	7,4/10
4	Sang Kiai	2013	6,9/10
5	Ayat-ayat Cinta 2	2017	5,5/10

Diakses: 21 Januari 2023

Sumber rating: www.imdb.com

Data diatas adalah perbandingan dari 5 film bergenre religi yang terdapat di tv berlangganan disney+ hotstar yang telah diurutkan berdasarkan tahun terbitnya dan jumlah rating yang di dapat dari seberapa banyaknya penonton dalam menonton film tersebut.

Berdasarkan data diatas, peneliti mengambil judul “Analisis Pesan Moral Dalam Film “Cinta Subuh” Di Tv Berlangganan Disney+ Hotstar (Analisis Semiotika Roland Barthes)”

1.2. Identifikasi Masalah

- 1.2.1. Makna denotasi semiotika Roland Barthes dalam film cinta subuh di tv berlangganan disney+ hotstar berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes?
- 1.2.2. Makna konotasi semiotika Roland Barthes dalam film cinta subuh di tv berlangganan disney+ hotstar berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes?
- 1.2.3. Mitos dalam film cinta subuh di tv berlangganan disney+ hotstar berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes?
- 1.2.4. Pesan moral dalam film cinta subuh di tv berlangganan disney+ hotstar yang dianalisa dengan semiotika Roland Barthes?

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian dan memberi arah yang tepat dalam pembatasan masalah ini sehingga tidak terlalu meluas pembahasannya, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dengan mengambil pesan moral yang terdapat dalam film “Cinta Subuh”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pesan moral yang terdapat dalam film “ Cinta Subuh ” menggunakan pendekatan Analisis Semiotika Roland Barthes

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan moral berdasarkan:

1. Makna Denotasi Pada Film Cinta Subuh
2. Makna Konotasi Pada Film Cinta Subuh
3. Mitos Pada Film Cinta subuh

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat akademik

Meningkatkan kemampuan dalam berfikir dan menambah wawasan terkait tentang penerapan teori yang sebelumnya diperoleh dari mata kuliah.

1.6.2. Manfaat praktis

- a. Dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ilmu komunikasi massa melalui media film.
- b. Dapat memberikan pemahaman kepada penonton bahwa film bisa dijadikan sebagai salah satu media yang memuat pesan moral.